

ANALISIS WACANA KRITIS MODEL TEUN A. VAN DIJK DALAM LIRIK LAGU “TUTUR BATIN” KARYA YURA YUNITA

Haekal Muhammad Al-Fatih

Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

haekalmuhammad@upnvj.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna dari lirik lagu “Tutur Batin” karya Yura Yunita secara mendalam dan kaitan lirik tersebut dengan fenomena *body shaming* yang terjadi di Indonesia jika dianalisis menggunakan analisis wacana kritis model Teun a. Van Dijk. Penelitian ini dikaji menggunakan metode Analisis Wacana Kritis model Teun a. Van Dijk yang akan menjelaskan analisis dimensi teks, kognisi sosial, serta konteks sosial dalam lagu tersebut untuk menemukan makna dari lirik lagu serta kaitan lirik lagu tersebut dengan fenomena *body shaming* yang terjadi di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu ini memiliki makna penerimaan diri secara apa adanya dan keyakinan terhadap diri sendiri (*self-acceptance*) berdasarkan pengalaman hidup Yura yang telah mencapai fase *acceptance* adapun kaitannya dengan fenomena *body shaming* adalah lagu ini menjadi media Yura untuk menyerukan kepada masyarakat, terutama kepada perempuan yang pernah mengalami perilaku *body shaming* untuk menerima diri sendiri dengan apa adanya, tetap percaya diri, dan tetap memiliki keyakinan untuk melangkah maju tanpa harus menuruti standar kecantikan yang ada di masyarakat.

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis, *Body Shaming*, Komunikasi, *Self-Acceptance*.

**CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS OF THE TEUN A. VAN DIJK
MODEL IN THE LYRICS OF THE SONG "TUTUR BATIN" BY YURA
YUNITA**

Haekal Muhammad Al-Fatih

*Communication Science, Faculty of Social and Political Science, Universitas
Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta*

haekalmuhammad@upnvj.ac.id

ABSTRACT

This research intends to know the meaning of "Tutur Batin" lyrics and its connection to body shaming phenomenon in Indonesia. This study uses the Teun a. Van Dijk model of Critical Discourse Analysis who will explain the analysis of text dimensions, social cognition, and social context in the song to find the meaning of the song lyrics and the relation of the song lyrics to the body shaming phenomenon that occurs in Indonesia. The results of the research show that this song has the meaning of accepting oneself as one is and believing in oneself based on Yura's life experience which has reached the acceptance phase. As for its relation to the body shaming phenomenon, this song is a medium for Yura to call out to the public, especially to women who have experienced body shaming behavior to accept themselves as they are, remain confident, and still have the confidence to move forward without having to conform to society's standards of beauty.

Keywords: Critical Discourse Analysis, Body Shaming, Communication, Self-Acceptance